BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2024

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T.

EDITOR
ANGGA PERMANA, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, S.P, M.Si
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W., S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
DWI RIZKY APRILLIA, S.Tr
TRI P. GANESH S. S.Tr. Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Kenawa Island Sumbawa

SUMBER:
Bernardo Anthosoeyo – Getty Images

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Mei 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Juli, Agustus, dan September 2024) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret – Mei 2024) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2024) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2024
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2024 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2024 9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2024 10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN MEI 2024 11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 12
A. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2024 12
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024 12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024 13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2024 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024 16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 17
IV. INFORMASI IKLIM 18
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 19
a. Curah Hujan 19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024 24
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2024 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2024 24
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2024 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2024 10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Mei 2024 11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024 12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024 13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024 14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2024 18
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Mei 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: www.cpc.noaa.gov) 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Mei 2024 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2024 Provinsi NTB 31
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juli, Agustus, dan September 2024 34
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2024 37
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024.....38
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2024.....39
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2024.....40
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024.....41
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024.....42
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024.....43
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 44
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 45
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2024.....47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret – Mei 2024 ...48
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret – Mei 2024 48
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2024 49
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....50
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 50
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Mei 2024.....51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada dasarian III Mei 2024 Monsun Asia melemah dan Monsun Australia terpantau masih aktif.

b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi akan menguat hingga dasarian III Juni 2024 dan Monsun Australia diprediksi tetap aktif hingga dasarian III Juni 2024 dengan Intensitas sedikit lebih kuat dibandingkan klimatologisnya. Pada bulan Juni hingga Agustus 2024, angin dari timur diprediksi semakin meluas dan menguat menandakan aktifnya monsun Australia.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Suhu muka laut di perairan Indonesia bagian utara cenderung **lebih hangat** dibandingkan normalnya. Suhu muka laut pada perairan di selatan Jawa timur dan Bali lebih dingin dibandingkan normalnya. Suhu muka laut di selatan jawa, Bali, NTB, dan NTT lebih dingin dibandingkan normalnya. Mendinginnya SST di wilayah Indonesia bagian selatan akan mengurangi pertumbuhan awan-awan hujan.

b. **Prakiraaan:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Juni hingga November 2024, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C. Pada perairan di sekitar Jawa, Sumatera bagian selatan, Kalimantan bagian selatan, SST pada Juni 2024 diprediksi normal hingga dingin dan menghangat mulai Agustus 2024.

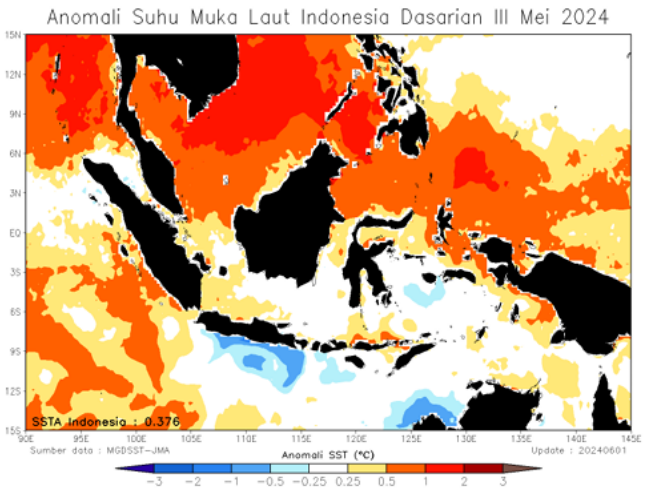

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Mei 2024
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Mei 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi **Netral** dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 bernilai +0.168. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Juni 2024 bernilai -2.5. BMKG memprediksi kondisi **Netral** menuju ***La Nina*** secara gradual mulai periode Juni-Juli-Agustus (JJA) 2024.

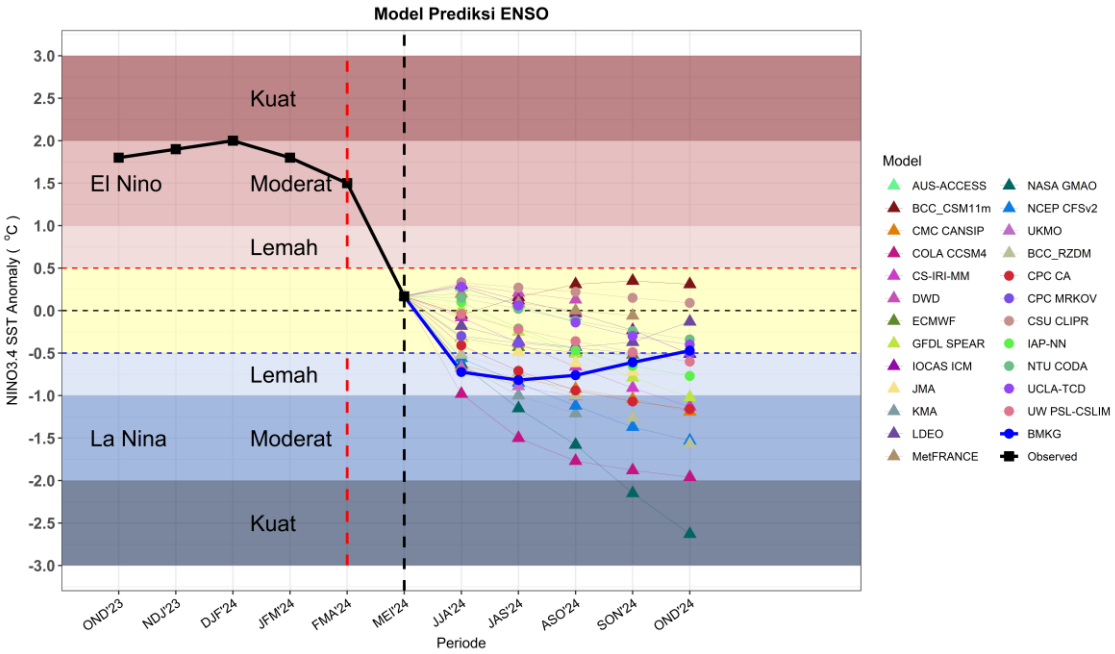

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2024
(Sumber: BMKG)

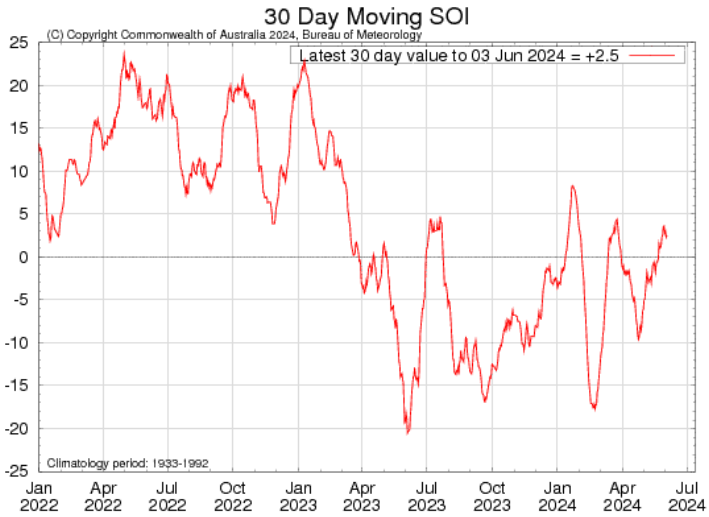

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1009.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1006.0 mb s/d 1012.0 mb.

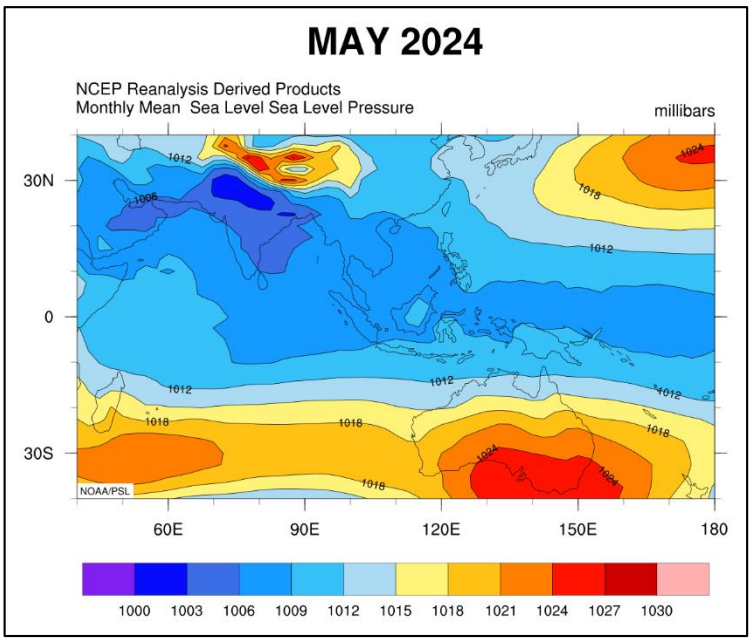

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Mei 2024, aliran masa udara didominasi angin timuran. Streamline angin daerah pertemuan angin (konvergensi), belokan angin, dan pusat tekanan rendah terlihat di perairan barat Sumatera.

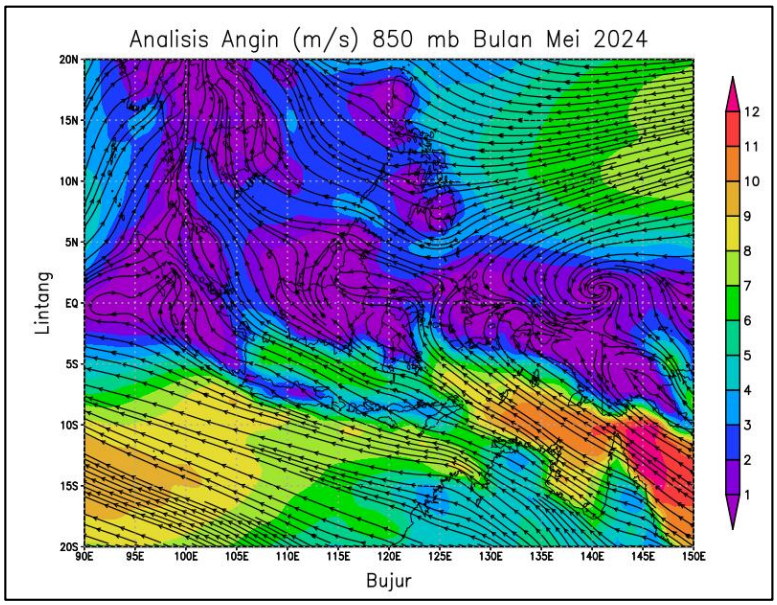

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Mei 2024

(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2024 kondisi curah hujan terpantau bervariasi dari kategori rendah hingga menengah. Umumnya curah hujan berkisar pada kategori rendah antara <21 - 100 mm/bulan yang terjadi bervariasi di seluruh wilayah NTB. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Cakranegara, Kecamatan Cakranegara, Kabupaten Mataram senilai 104 mm/bulan. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB didominasi pada kategori Bawah Normal (BN) dengan variasi Normal (N).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.5°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 77% - 90% dan di Pulau Sumbawa tercatat 67% – 84%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli hingga September 2024 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan bulan Juli 2024 berkisar 0 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Agustus 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 0 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan September 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 0 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan Juli diprakirakan berkisar antara 21.0 °C – 31.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60 – 90% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0°C – 30.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 45 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
   Musim kemarau diperkirakan akan terjadi di seluruh wilayah NTB pada bulan Juli 2024. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi pada periode musim kemarau di wilayah NTB, seperti potensi kekeringan, kebakaran hutan, dan angin kencang.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Mei 2024 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Batulanteh, Labangka,
	Bima	Parado,
51 - 100	Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Lunyuk,
101 - 150	Mataram	Cakranegara,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Mei 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2024

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lingsar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Gangga, Kayangan,	Tanjung, Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Batukliang, Praya,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Selong,	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar,	Lunyuk, Rhee, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	-	Kempo, Pajo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Palibelo, Bolo,	Tambora, Belo,	Sanggar, Monta, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Mei 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN MEI 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Mei 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Mei 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Lenek Duren (25,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus, dan September 2024 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Juli, Agustus, dan September 2024 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sembalun, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Lunyuk,
	Dompu	Dompu,
	Kota Bima	Raba,

Peta Prediksi Curah Hujan Juli 2024 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Lunyuk,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Langgudu,	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juli 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo,
21 - 50	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lunyuk, Labangka,
	Bima	Lambitu,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Agustus 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang,	-	Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong,	-	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Tengah,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Jonggat,	Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Aikmel, Sambelia,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh,	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,	Alas Barat, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	Manggalewa, Kilo, Pajo,	Kempo,	Huu, Dompu, Woja, Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Rasanae Timur,	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,	Sanggar, Monta, Woha, Madapangga, Belo,	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya,
	Lombok Timur	Aikmel,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Lunyuk,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Parado, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar,	-
Lombok Utara	Tanjung,	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Jereweh, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Plampang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SUMBAWA, Lape, Batulanteh, Moyo Hulu, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Pajo,	Kilo, Pekat,	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	-	Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Langgudu, Parado, Soromandi, Lambitu,	Donggo, Ambalawi, Lambu, Tambora, Belo,	Woha, Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	27.3	27.0	28.4	28.1
	Maksimum	34.6	34.1	35.2	34.8
	Tanggal	29	28	31	30, 31
	Minimum	22.0	20.7	21.5	23.0
	Tanggal	14, 21	14	14	14
Curah Hujan (mm)	Jumlah	9	2	0	0
	Hari Hujan	1	2	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	86	89	96	90
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	4, 13,14, 15, 16, 18	1, 2, 3, 4, 7, 10, 14, 15, 16, 18, 19, 31	1, 2, 7, 9, 12, 14, 16,17 ,18, 19, 21, 25, 26, 28, 30	2, 3, 4, 5, 9, 13, 14, 15, 17, 20, 26, 27, 29
	Terendah	54	55	66	28
	Tanggal	8	29	20	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.6	1000.7	1010.3	1011.2
	Tertinggi	1007.6	1001.9	1011.8	1013.3
	Tanggal	15	31	12	11
	Terendah	1003.8	998.9	1008.9	1009.9
	Tanggal	1	1	1, 20	1, 3, 5, 20
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	87	73	80
	Tertinggi	88	90	80	84
	Tanggal	23	30, 31	23	5, 10, 14
	Terendah	77	81	67	74
	Tanggal	14	19	3	3, 13, 17, 26
Angin (knot)	Rata-rata	3.6	3	3.1	10.6
	Arah Terbanyak	S	SE	SE	S
	Variasi Arah	SE	E	E	E
	Kec. Terbesar	11	17	14	16
	Tanggal	5, 11	19	19	2, 6, 12, 18, 27

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

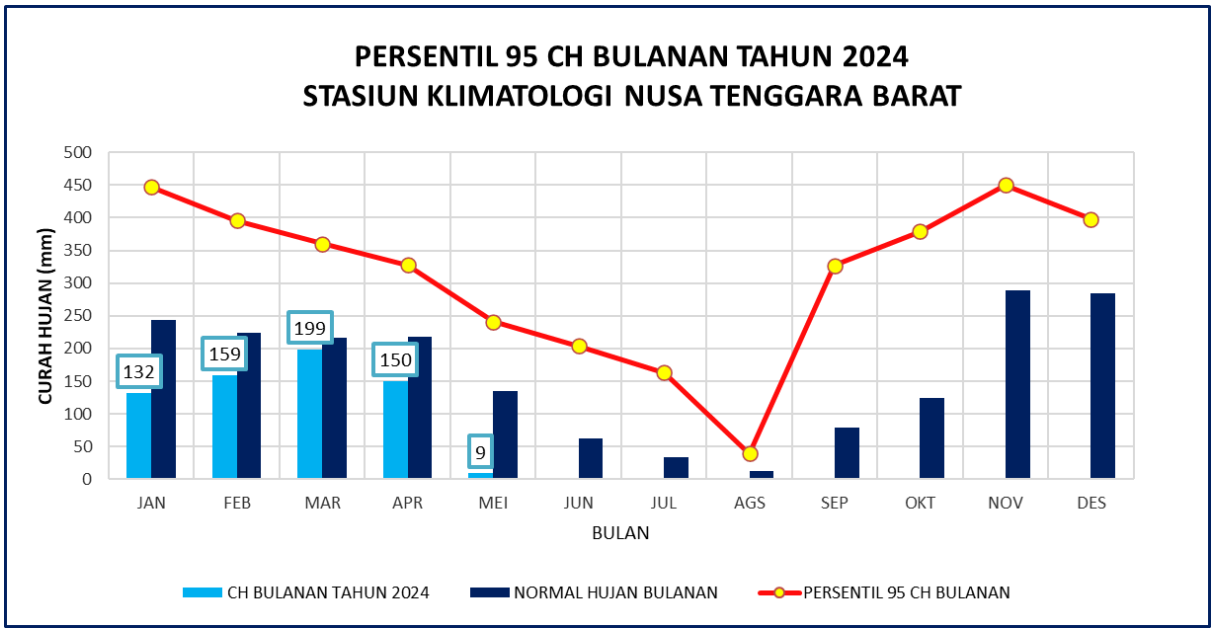

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

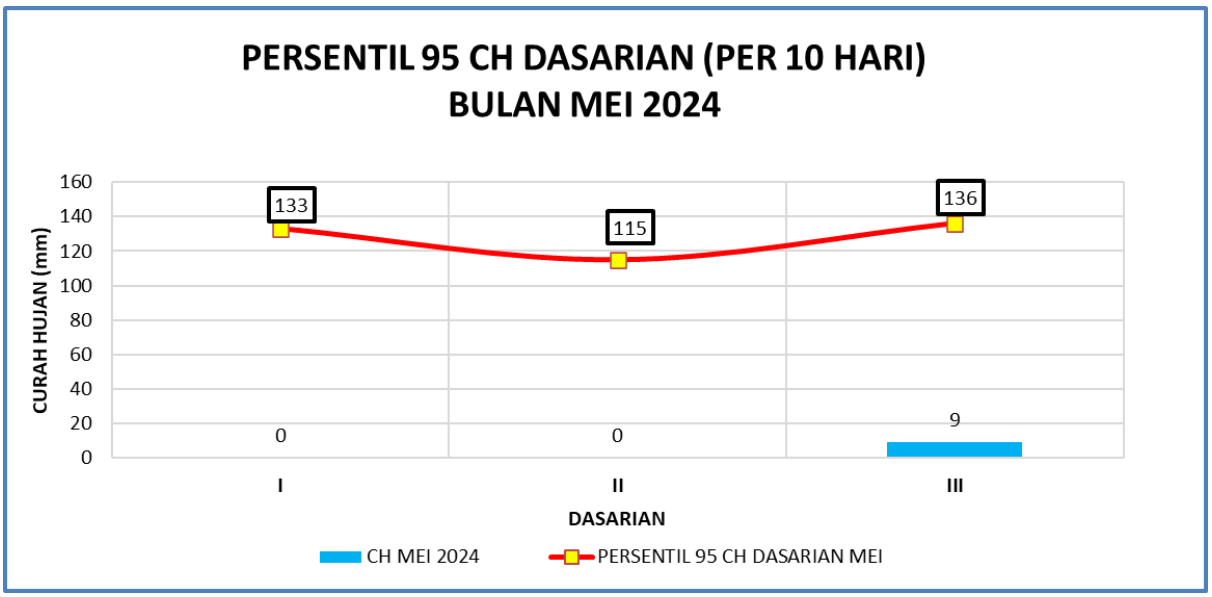

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

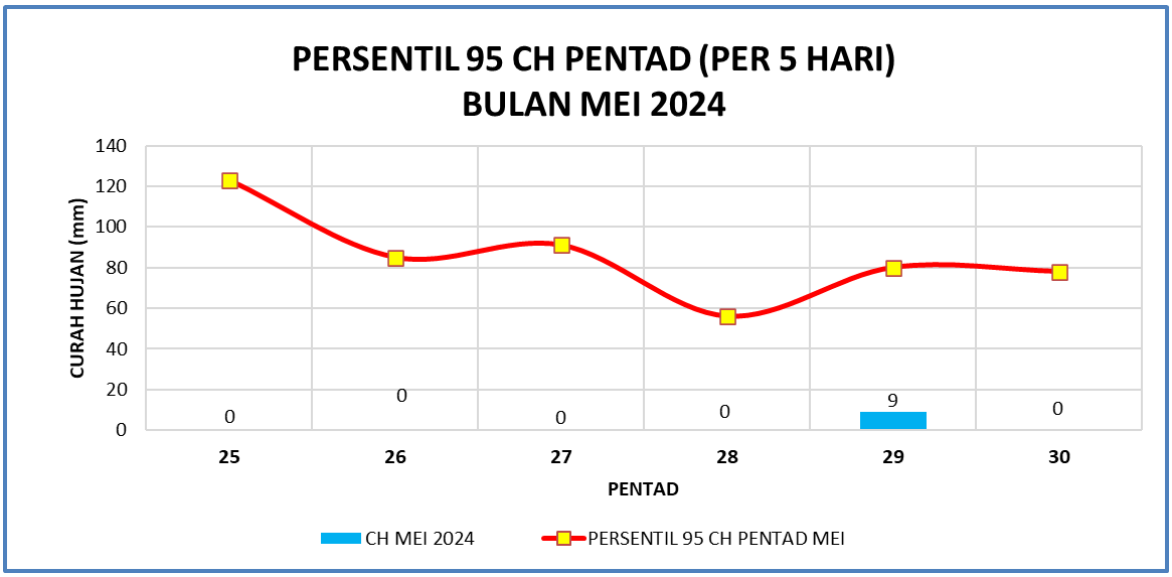

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Mei 2024 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Mei 2024 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Mei 2024, curah hujan pada dasarian I hingga dasarian III nilainya berada pada bawah ambang batas persentil-95 nya. Untuk pentad 5 harian seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad nilainya berada di bawah persentil 95. Secara umum, curah hujan bulan Mei berada dalam kategori di Bawah Normal (BN)

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

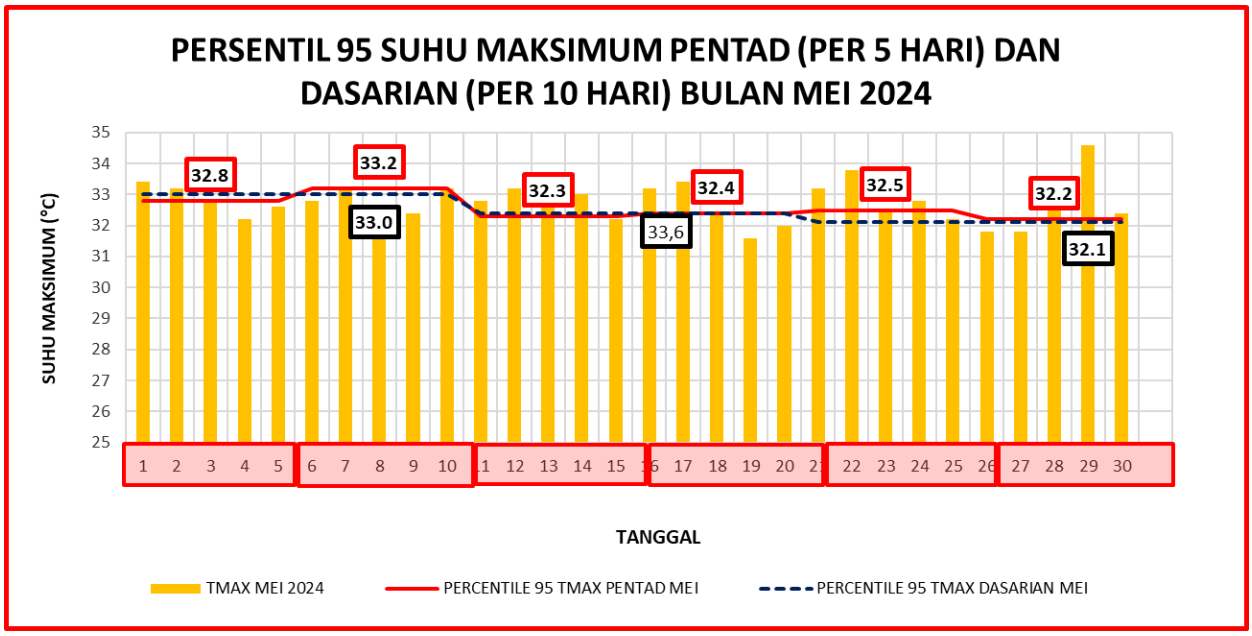

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

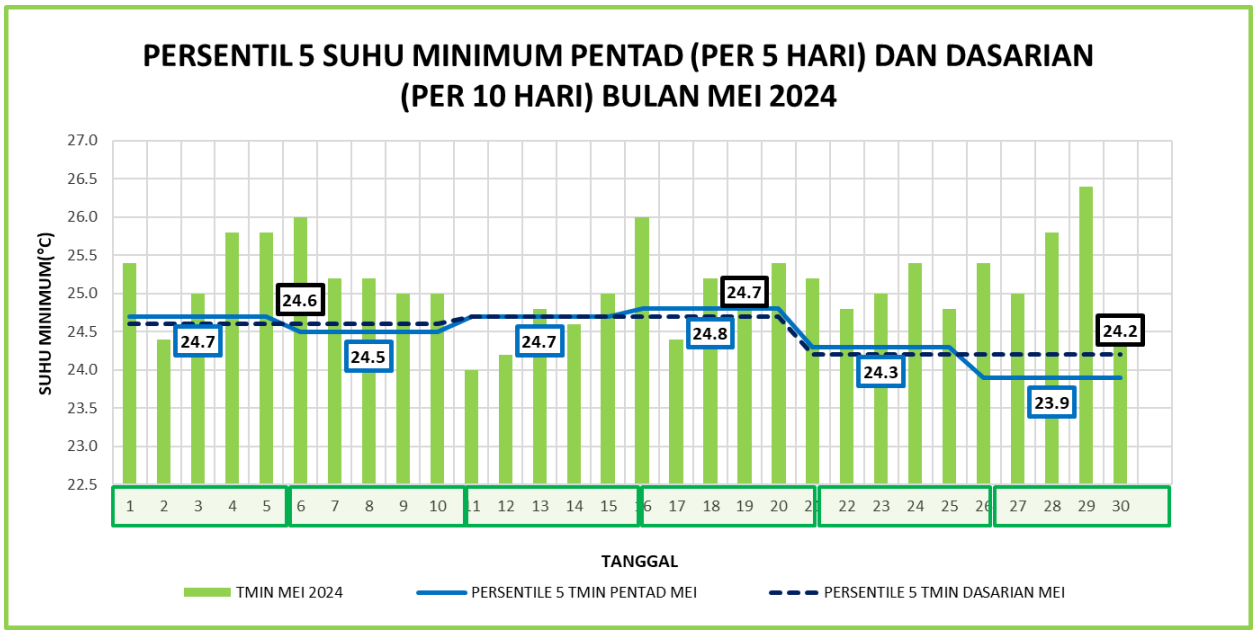

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Mei 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi

ekstrem persentil-95. Namun terdapat 15 kali kejadian suhu udara masimum harian pada bulan Mei lebih tinggi dari ambang batas nilai ekstrim 95 yang terjadi pada tanggal 1-3, 11-14, 16-17, 21-22, 24 dan 28-30. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Mei 2024 suhu udara minimum umumnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Mei 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

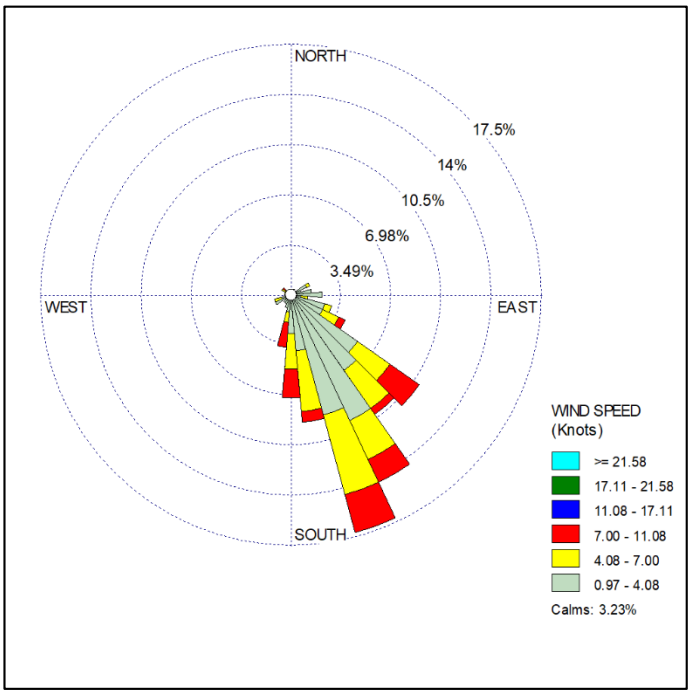

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Mei 2024, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi angin dari arah tenggara dengan kecepatan 0 – 11 knots (0 – 20 km/jam).

d. Suhu Tanah

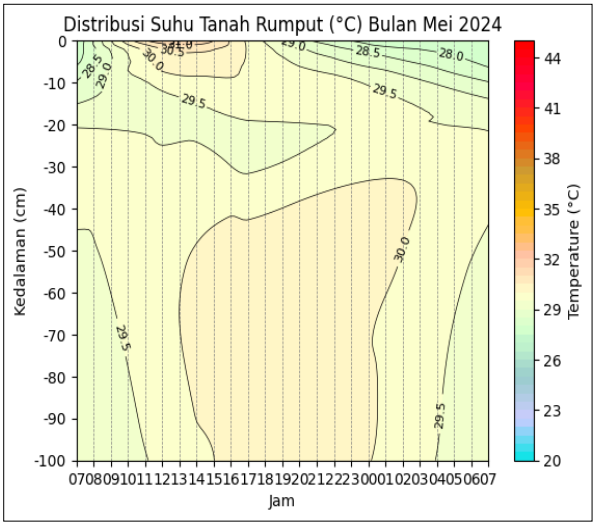

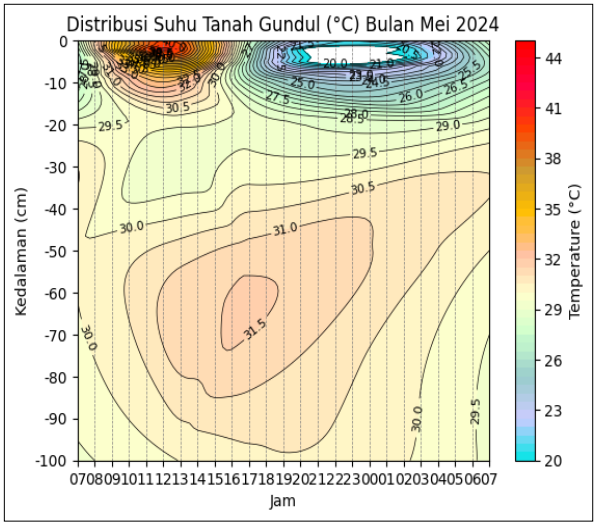

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dibandingkan dengan suhu tanah berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah rumput tercatat sebesar 31.6°C dan terendah tercatat sebesar 27.5°C. Adapun pada tanah gundul suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 39.9C dan terendah tercatat sebesar 26.3°C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret - Mei 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2024

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni - Agustus 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret - Mei 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret - Mei 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2024

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni - Agustus 2024 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni - Agustus 2024 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Sumbawa,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Kurang** hingga **Sedang**. Kategori **Kurang** untuk Pulau Lombok meliputi wilayah Ampenan, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Praya Timur, Janapria, Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji dan Sakra Timur. Wilayah Pulau Sumbawa meliputi Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Pajo, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu, Soromandi, dan Belo.

Kategori **Sedang** untuk Pulau Lombok terdapat di wilayah Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, dan Wanasaba. Sedangkan di Pulau Sumbawa terdapat di wilayah Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Tarano, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Parado, dan Lambitu.

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Tarano, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu,
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Praya Timur, Janapria, Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Pajo, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu, Soromandi, Belo,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	53 - 71	237	2010	0	2000	19	BN
	Cakranegara	104 - 141	372	2010	0	1996	104	BN
	Mataram	89 - 120	335	2010	0	2000	47	BN
	Selaparang	98 - 133	365	1975	0	1980	41	BN
Lombok Barat	Gerung	63 - 86	277	2022	0	2024	0	BN
	Labuapi	142 - 192	264	2020	0	2024	0	BN
	Lembar	56 - 76	256	2016	0	2024	0	BN
	Narmada	129 - 175	354	2010	0	2000	8	BN
	Sekotong	34 - 47	171	2022	0	2011	5	BN
	Lingsar	142 - 192	431	2013	0	2009	85	BN
	Gunung Sari	91 - 123	213	2016	0	1994	50	BN
	Batu Layar	80 - 108	179	2010	0	2012	66	BN
	Kediri	111 - 150	236	2010	0	2024	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	33 - 45	259	2010	0	2024	0	BN
	Gangga	57 - 77	220	1970	0	1964	2	BN
	Bayan	42 - 57	257	2010	0	2024	0	BN
	Pemenang	46 - 62	576	2010	0	2001	9	BN
	Kayangan	170 - 230	198	2022	3	2018	5	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	34 - 47	115	2001	0	2024	0	BN
	Praya Barat	66 - 89	189	2016	0	2024	0	BN
	Pringgarata	146 - 197	285	2010	0	2024	0	BN
	Kopang	55 - 75	128	2013	0	2002	4	BN
	Pujut	56 - 75	135	2016	0	2007	1	BN
	Janapria	56 - 76	223	2016	0	2024	0	BN
	Batukliang	84 - 114	285	2010	0	2012	17	BN
	Praya	89 - 121	240	2010	0	2024	0	BN
	Batukliang Utara	112 - 152	163	2022	0	2011	30	BN
	Jonggat	55 - 75	224	2010	0	2024	0	BN
	Praya Tengah	47 - 64	139	2020	2	2024	2	BN
	Praya Barat Daya	84 - 113	177	2022	0	2024	0	BN
Lombok Timur	Jerowaru	37 - 50	186	1990	0	2024	0	BN
	Mnt. Gading	75 - 101	246	2009	0	1991	8	BN
	Sukamulia	45 - 60	134	2013	0	2002	2	BN
	Pringgabaya	12 - 16	77	2012	0	2024	0	BN
	Aikmel	64 - 87	203	2010	5	2015	25	BN
	Masbagik	62 - 84	164	2011	5	2023	6	BN
	Sambelia	36 - 49	246	2010	0	2024	0	BN
	Sembalun	71 - 96	246	2011	5	2024	5	BN
	Sikur	54 - 73	218	2011	0	1994	3	BN
	Swela	32 - 43	146	2011	3	2023	6	BN
	Wanasaba	66 - 89	107	2022	0	2016	8	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Pringgasela	75 - 101	426	2019	0	2019	30	BN
	Terara	89 - 120	204	2020	0	2019	2	BN
	Sakra Barat	40 - 54	115	2020	0	2024	0	BN
	Labuhan Haji	43 - 58	110	2020	2	2018	4	BN
	Keruak	35 - 47	157	2020	0	2024	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	76 - 103	290	2011	0	1955	1	BN
	Jereweh	10 - 13	426	2013	0	2024	0	BN
	Tano	67 - 91	156	2011	2	2024	2	BN
	Sekongkang	51 - 69	154	2012	2	2019	8	BN
	Maluk	21 - 28	97	2022	0	2024	0	BN
	Brang Ene	51 - 69	379	2022	5	2018	47	BN
	Brang Rea	73 - 99	241	2022	40	2023	55	BN
	Taliwang	80 - 108	135	2016	4	2024	4	BN
Sumbawa	Alas	63 - 86	288	2013	0	2002	32	BN
	Buer	44 - 60	198	2016	0	2011	3	BN
	Utan	33 - 44	205	2022	0	2024	0	BN
	Moyo Hilir	47 - 64	258	2013	0	2024	0	BN
	Moyo Hulu	24 - 33	135	2013	0	2024	0	BN
	Sumbawa	45 - 61	134	2016	0	2024	0	BN
	Lape	41 - 56	207	1978	0	2024	0	BN
	Plampang	10 - 13	62	2022	0	2024	0	BN
	Lenangguar	50 - 68	178	2013	0	2001	1	BN
	Empang	58 - 78	146	2016	0	2001	2	BN
	Batulanteh	39 - 53	135	2013	0	2000	19	BN
	Lunyuk	46 - 62	249	2013	0	2011	41	BN
	Labuhan Badas	72 - 98	133	2020	0	2014	83	N
	Tarano	29 - 39	111	2013	0	2024	0	BN
	Alas Barat	50 - 67	81	2016	0	2024	0	BN
	Rhee	54 - 74	221	2022	0	2019	6	BN
	Orong Telu	32 - 43	140	2020	0	2024	0	BN
	Unter Iwes	26 - 36	81	2022	0	2024	0	BN
	Moyo Utara	10 - 13	73	2020	0	2024	0	BN
	Labangka	16 - 22	119	2020	0	2024	0	BN
Dompu	Manggalewa	91 - 123	216	2016	0	2018	22	BN
	Hu'u	71 - 96	186	2013	0	2016	18	BN
	Kempo	25 - 34	144	2022	0	2024	0	BN
	Pekat	39 - 53	102	2020	0	2018	9	BN
	Pajo	29 - 39	144	2022	0	2024	0	BN
	Dompu	20 - 26	71	2017	0	2024	0	BN
	Kilo	58 - 78	168	2016	1	2018	20	BN
	Woja	51 - 69	166	2022	0	2024	0	BN
Bima	Sanggar	91 - 123	153	2016	1	2024	1	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Rasanae	49 - 66	97	2022	0	2024	0	BN
	Bolo	12 - 17	119	2013	0	2024	0	BN
	Sape	10 - 14	179	2013	0	1952	2	BN
	Madapangga	78 - 105	293	2010	0	2024	0	BN
	Monta	39 - 52	179	2012	0	1952	2	BN
	Stamet Bima	31 - 42	159	2013	0	2024	0	BN
	Tambora	21 - 28	104	2022	0	2018	7	BN
	Parado	34 - 47	71	2020	0	2019	28	BN
	Donggo	27 - 36	169	2022	0	2024	0	BN
	Soromandi	19 - 25	53	2020	0	2017	2	BN
	Woha	22 - 30	57	2020	0	2024	0	BN
	Belo	67 - 91	193	2010	0	2024	0	BN
	Langgudu	14 - 19	65	2022	1	2023	20	AN
	Lambitu	41 - 56	73	2020	0	2024	0	BN
	Wawo	35 - 47	77	2020	0	2024	0	BN
	Lambu	20 - 27	124	2017	0	2024	0	BN
	Wera	61 - 83	235	2020	0	2024	0	BN
Kota Bima	Raba	55 - 74	154	2013	0	2024	0	BN
	Asakota	20 - 27	137	2022	0	2024	0	BN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juli, Agustus, dan September 2024

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2024		AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	BN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Cakranegara	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Mataram	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Selaparang	21 - 50	BN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Sekarbela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Sandubaya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lembar	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Narmada	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sekotong	0 - 20	BN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Lingsar	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Gunung Sari	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Batu Layar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Kediri	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Labuapi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Kuripan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Gangga	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bayan	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kayangan	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Praya Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Kopang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Janapria	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batukliang	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Praya	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sukamulia	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sambelia	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sembalun	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2024		AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selong	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasela	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Taliwang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Brang Rea	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Ene	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sumbawa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sumbawa Besar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lenangguar	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lunyuk	21 - 50	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Labangka	0 - 20	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2024		AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Orong Telu	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Dompu	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Pajo	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Palibelo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Tambora	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Parado	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Soromandi	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Belo	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lambitu	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2024

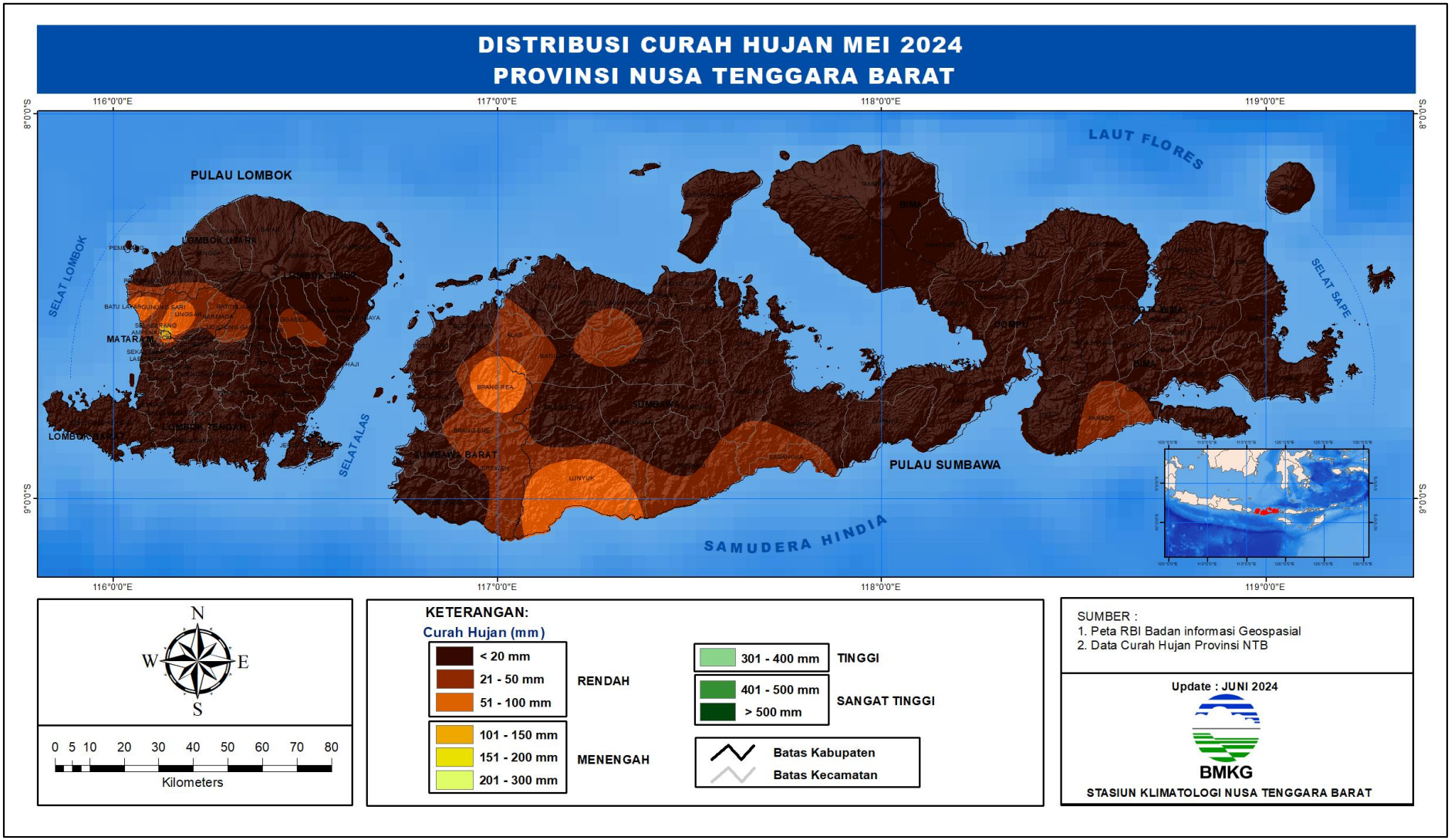

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2024

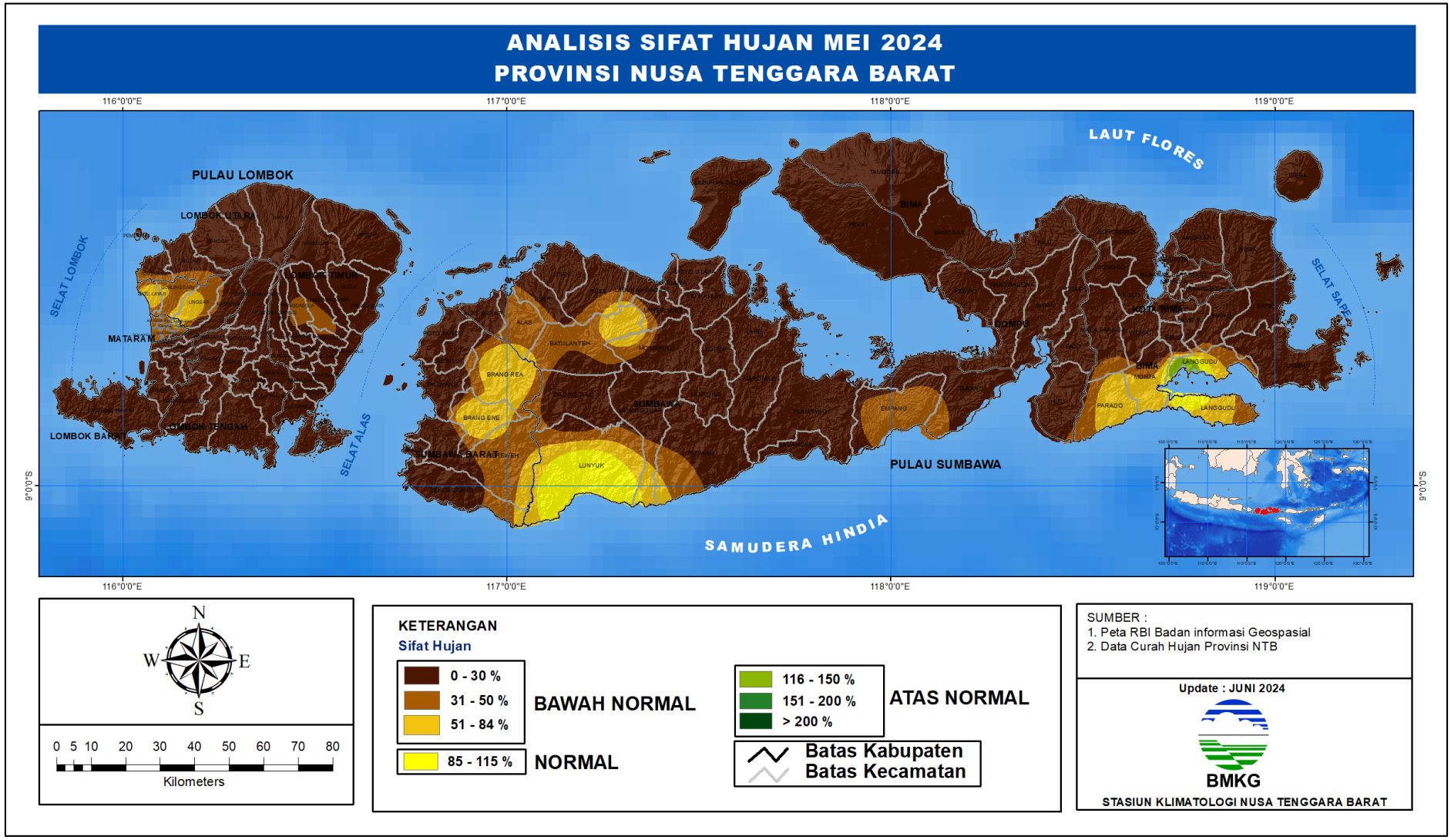

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2024

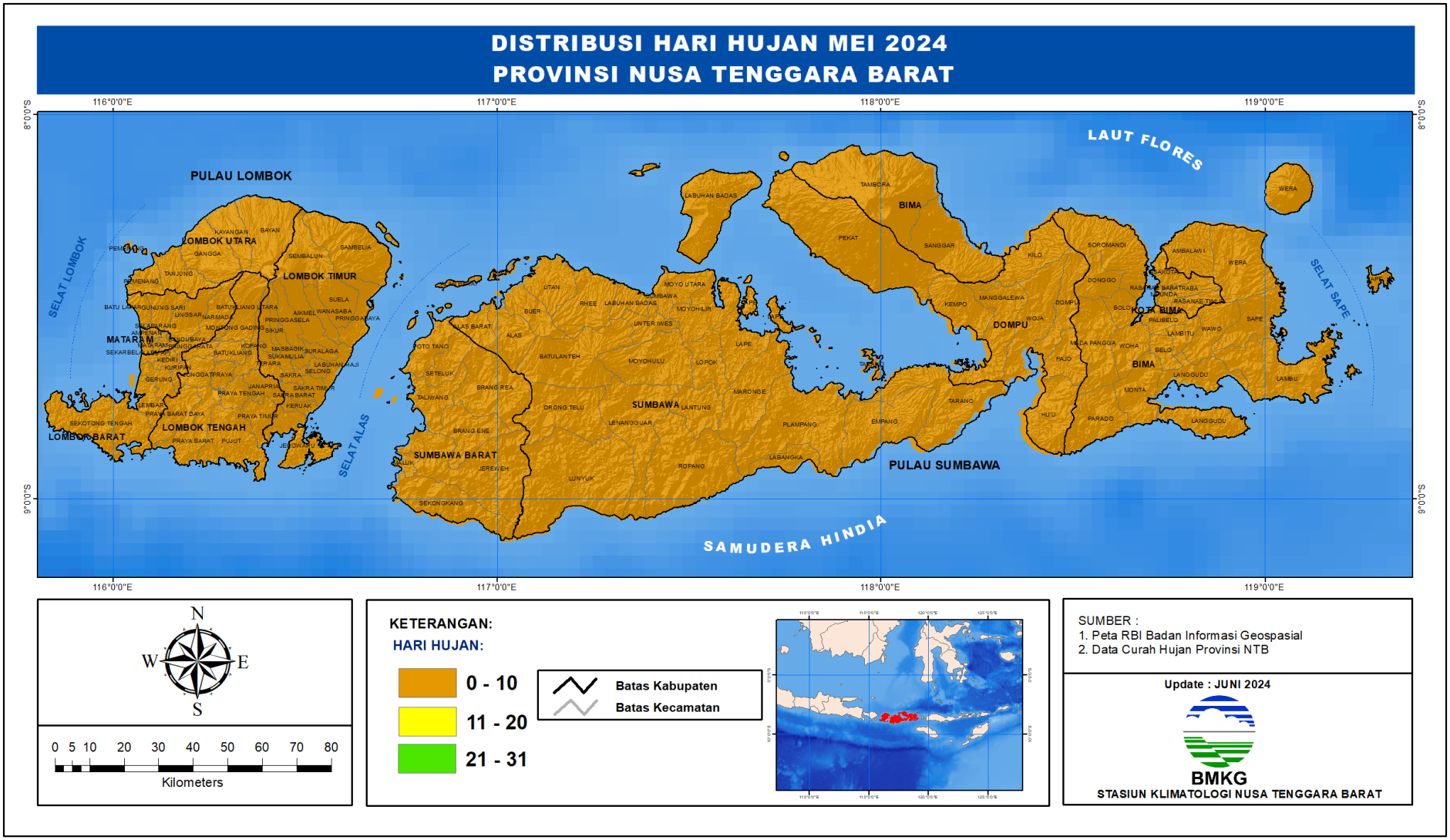

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2024

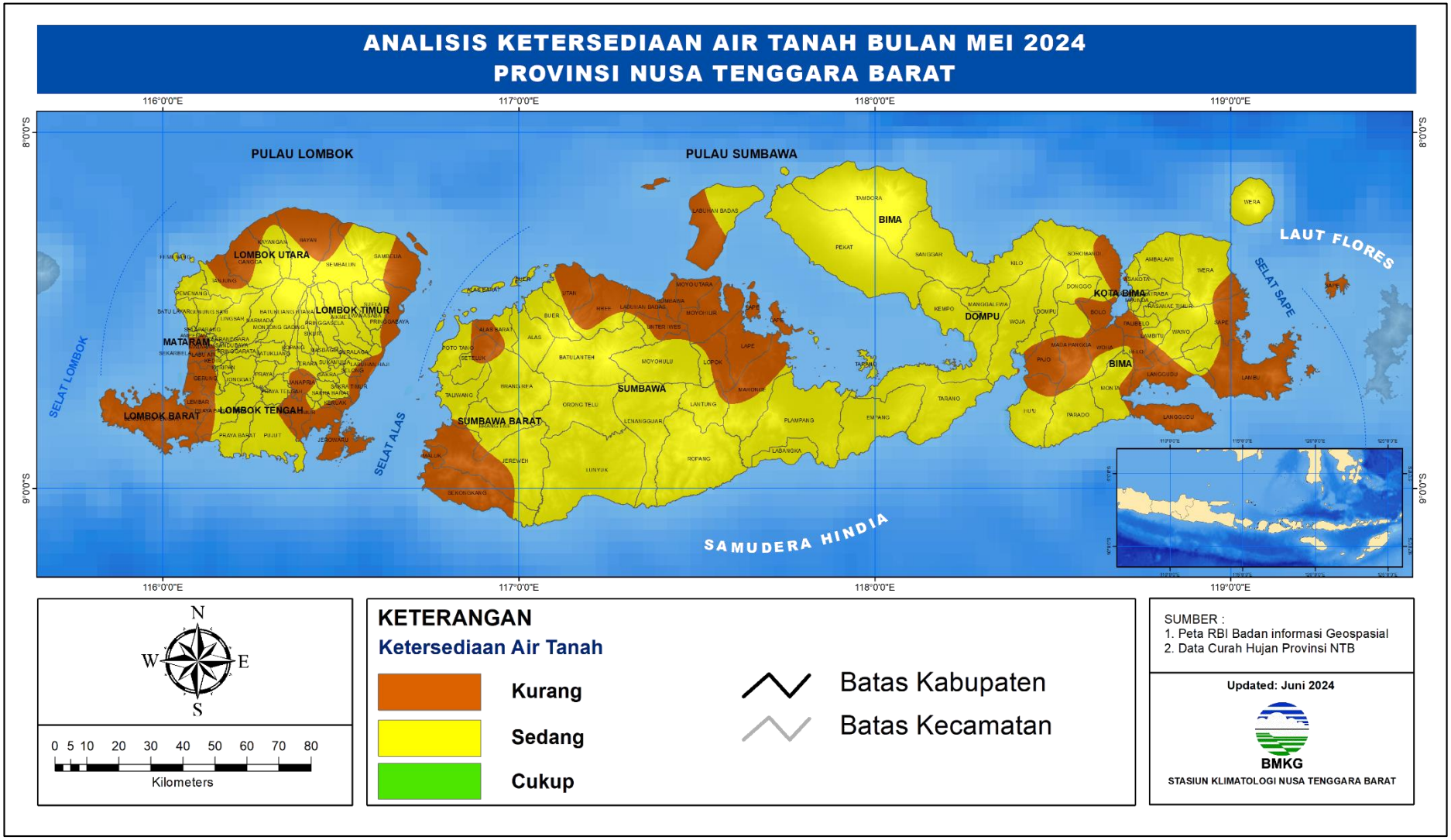

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024

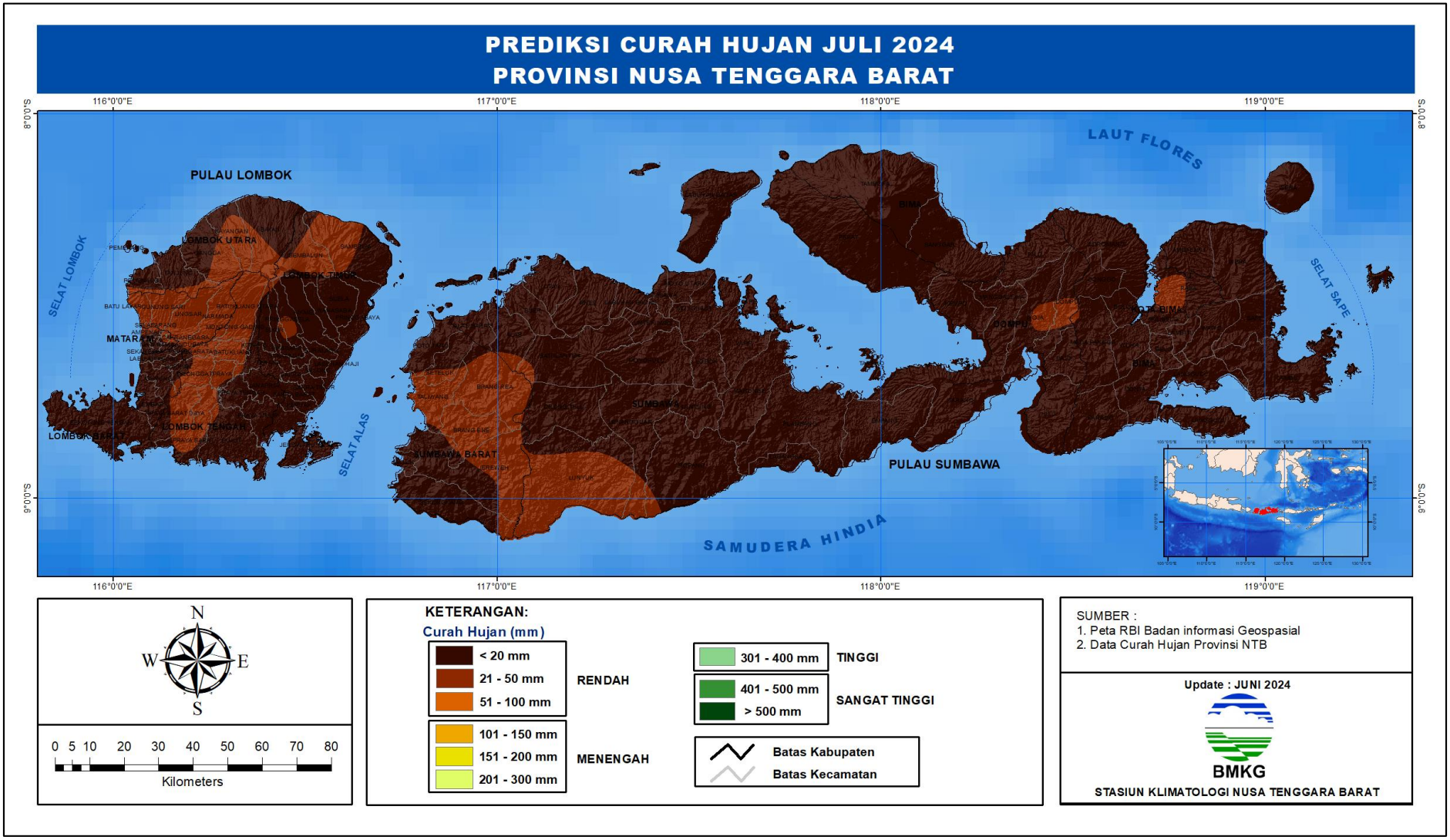

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024

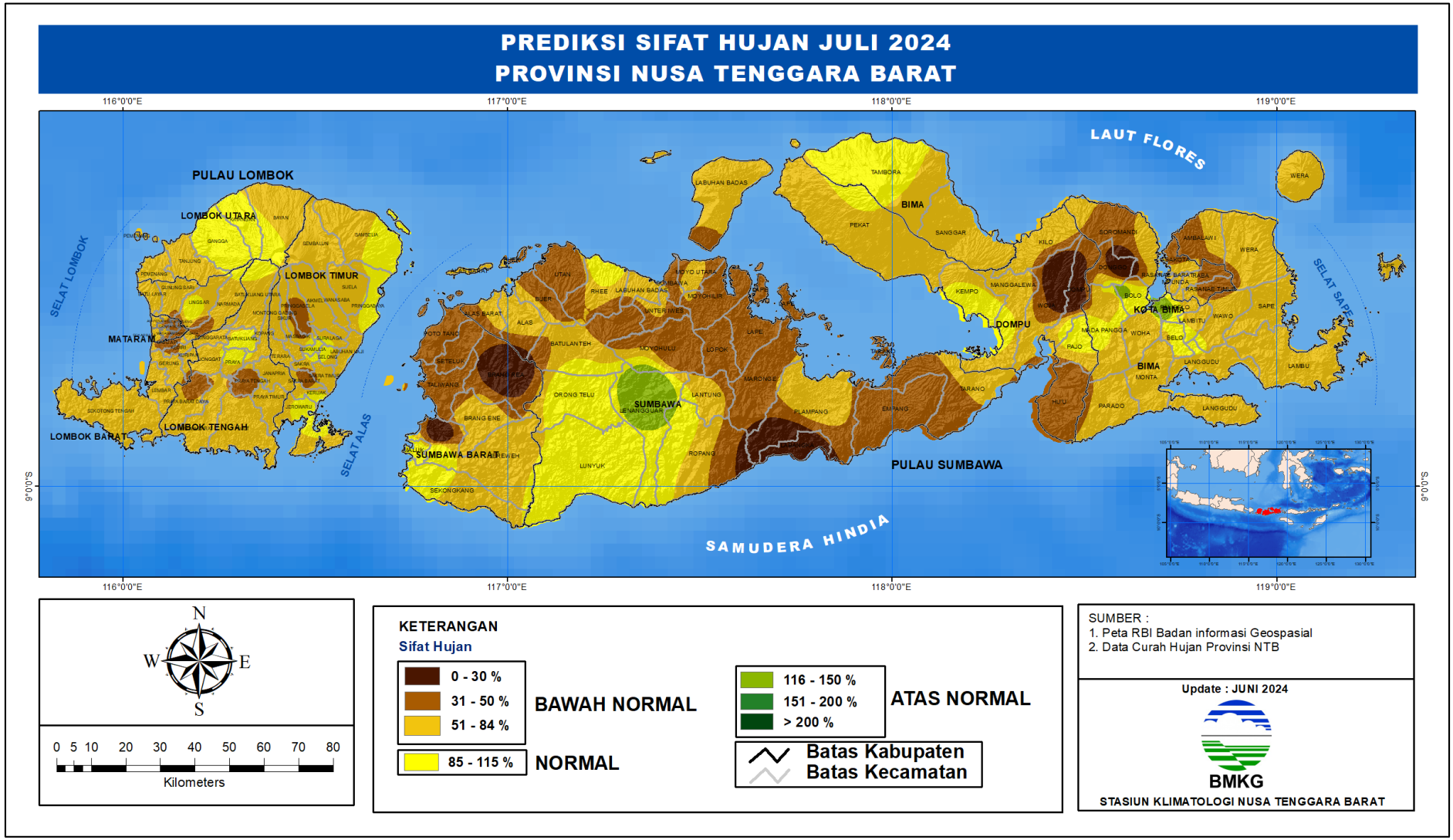

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024

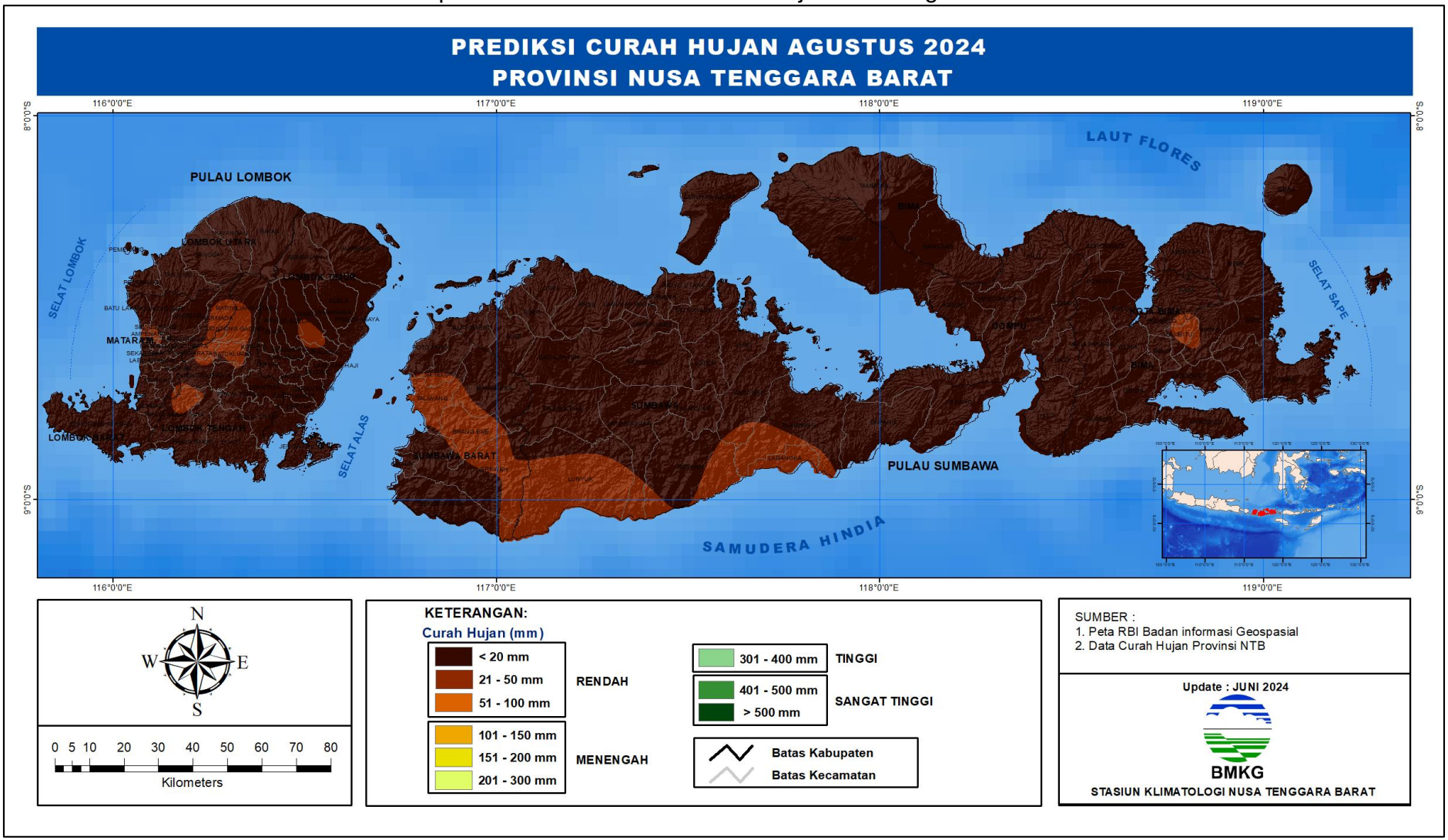

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

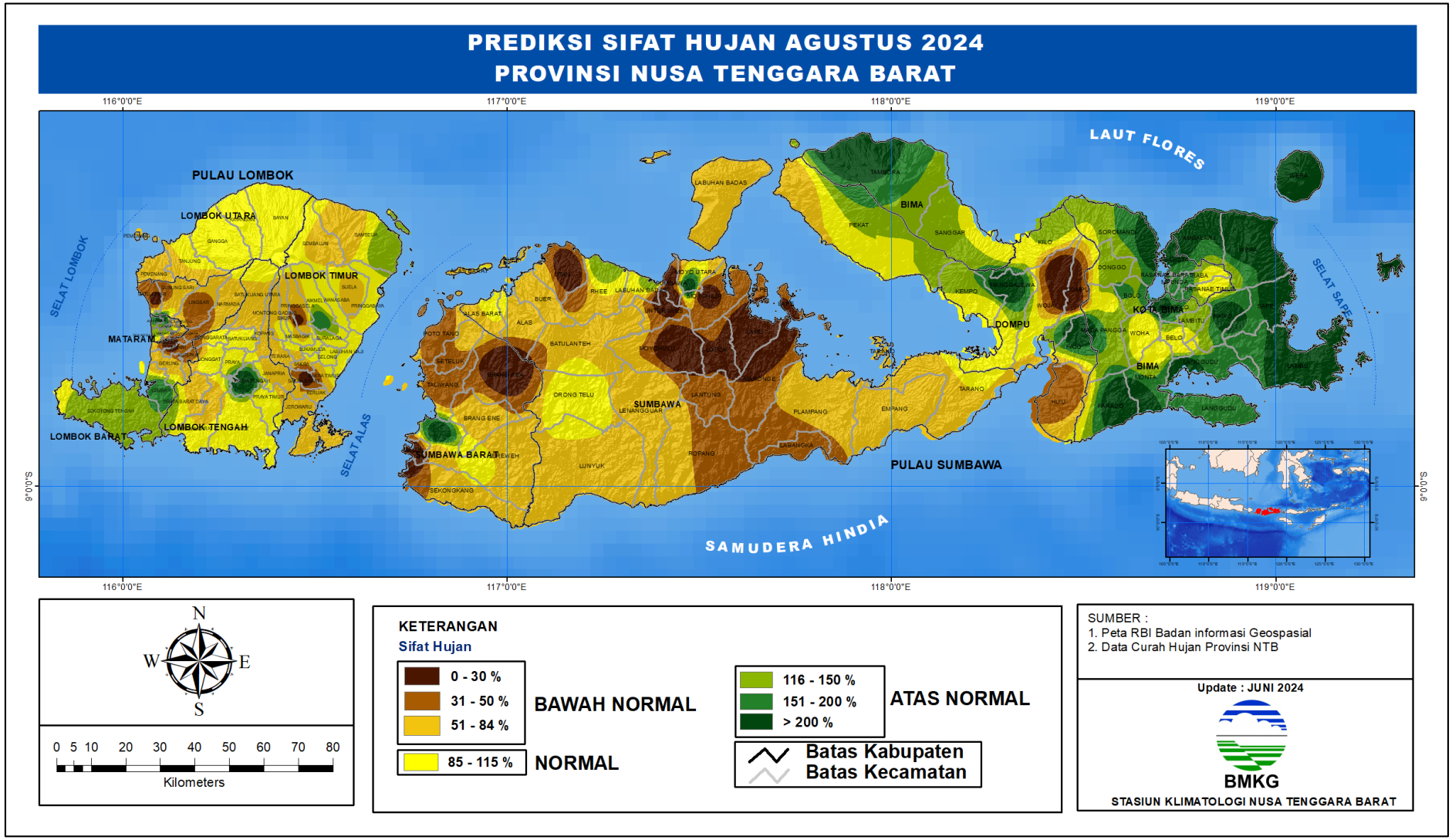

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

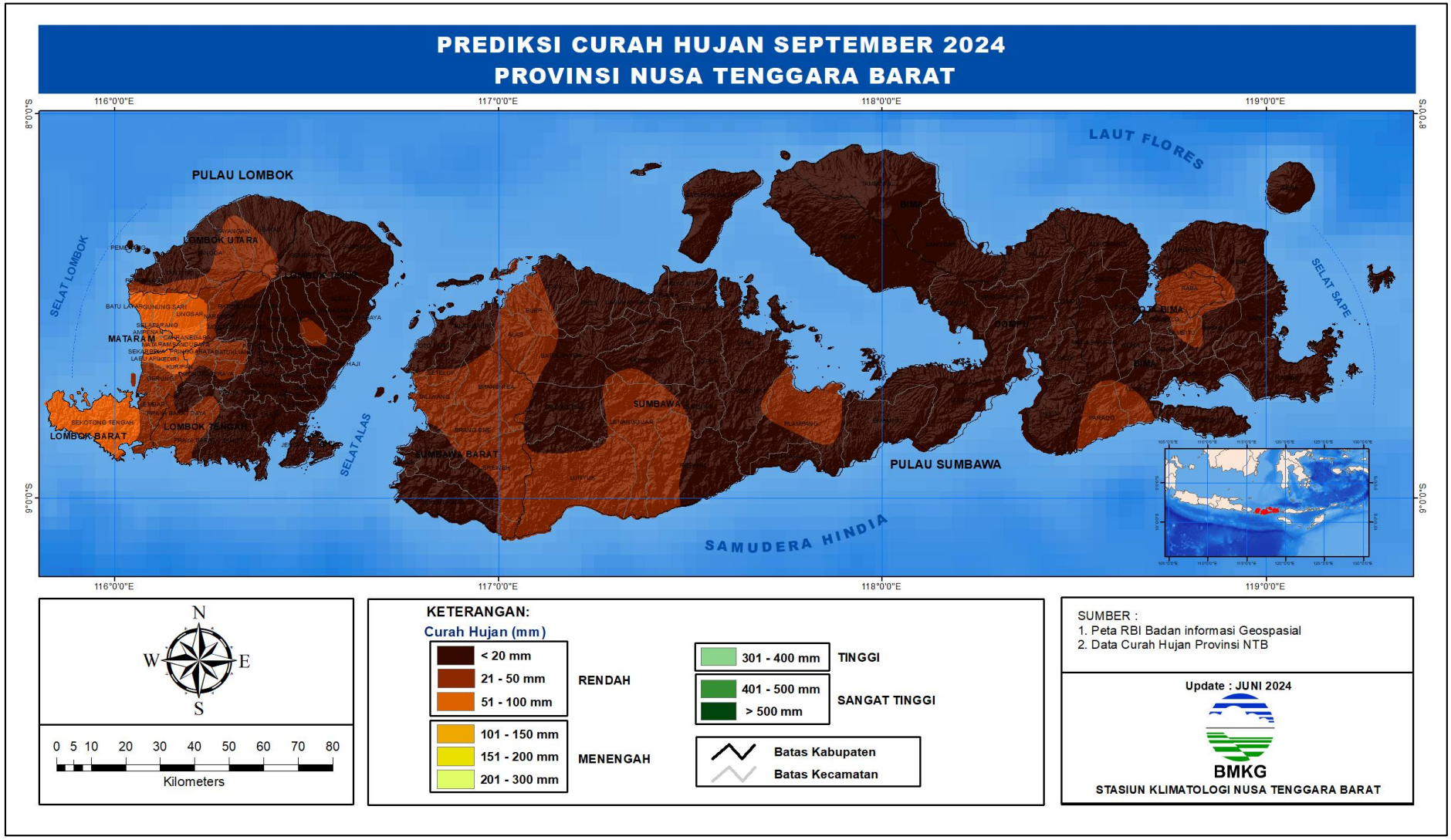

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

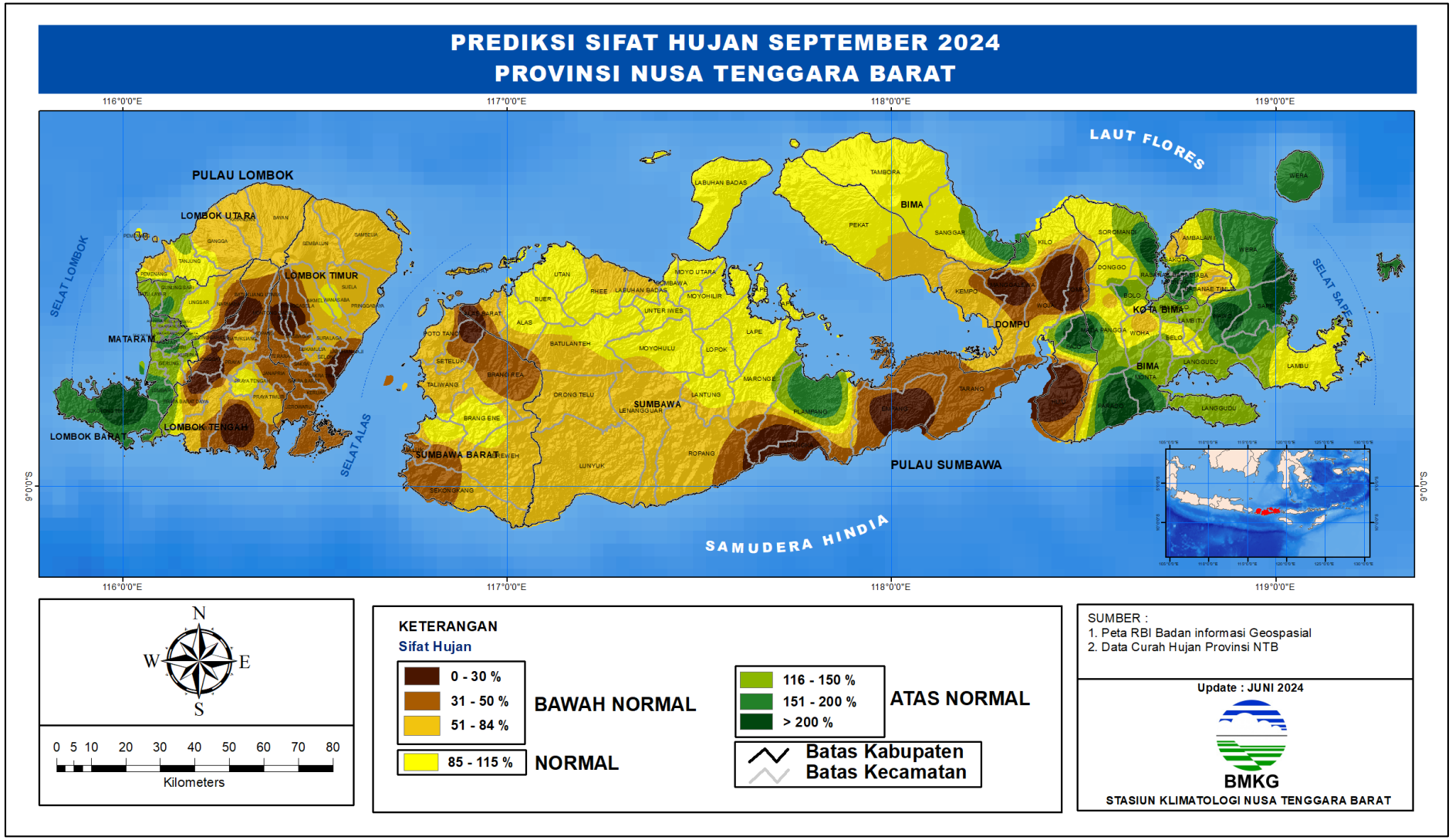

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2024

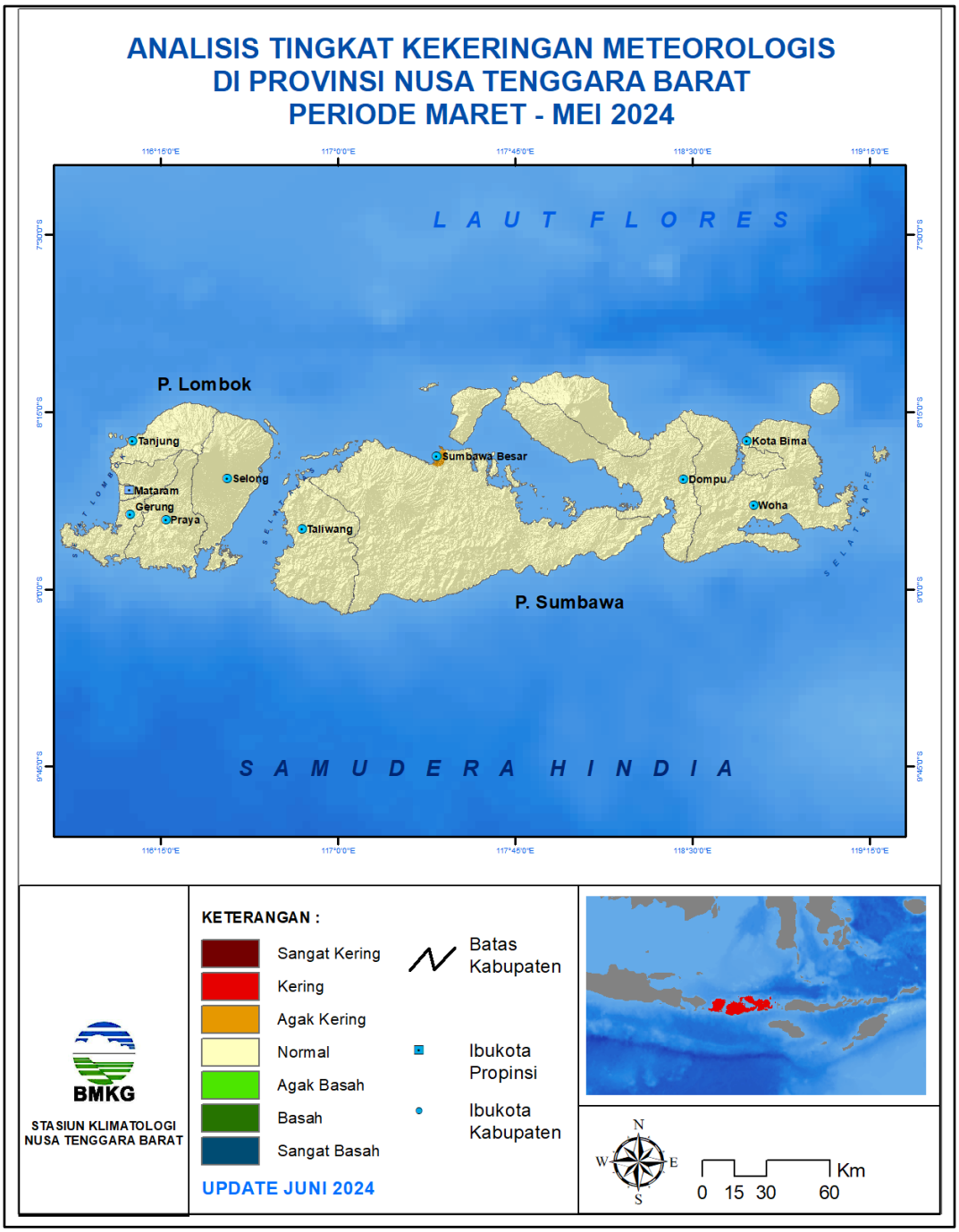

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret – Mei 2024

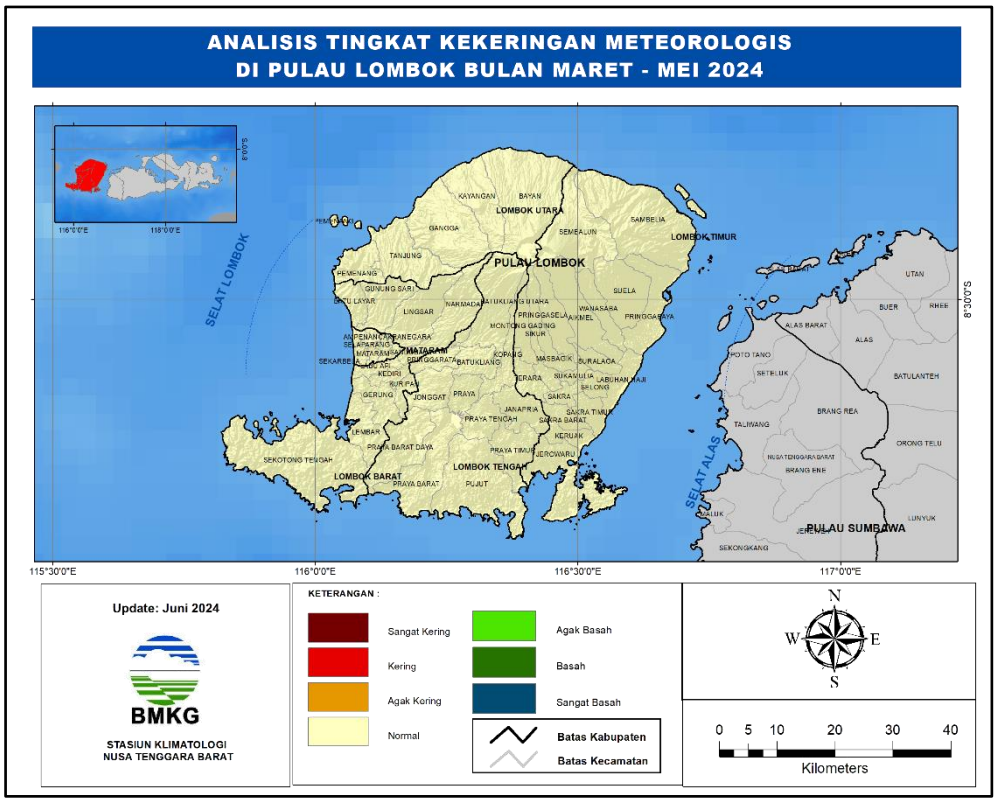

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret – Mei 2024

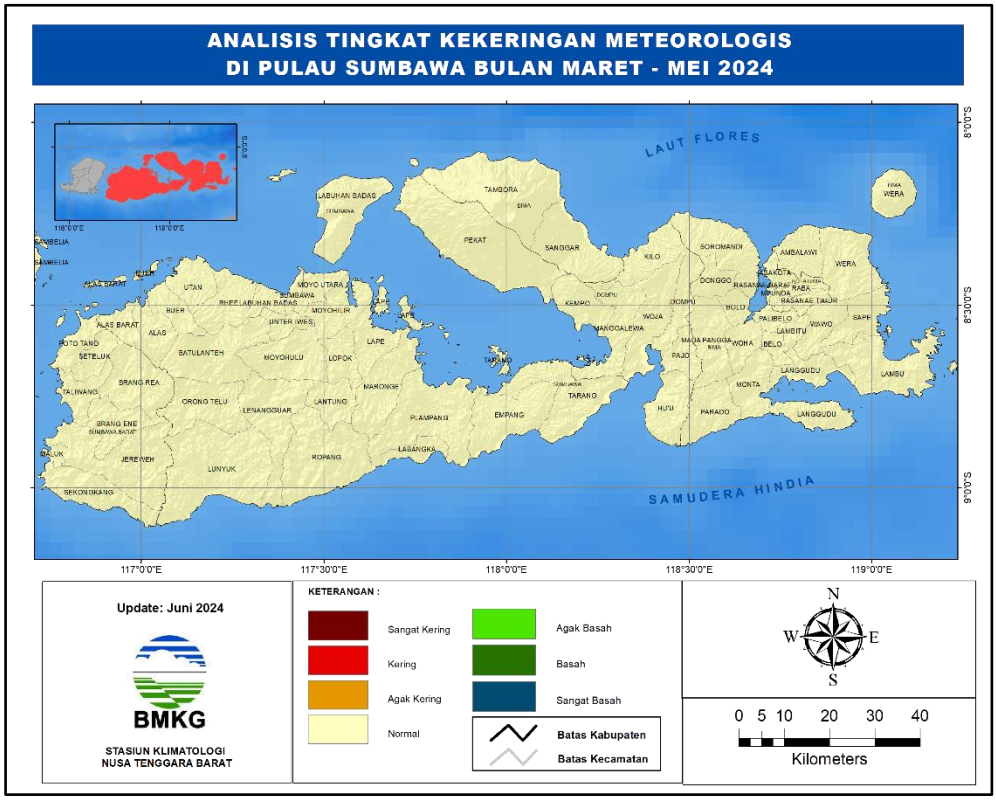

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2024

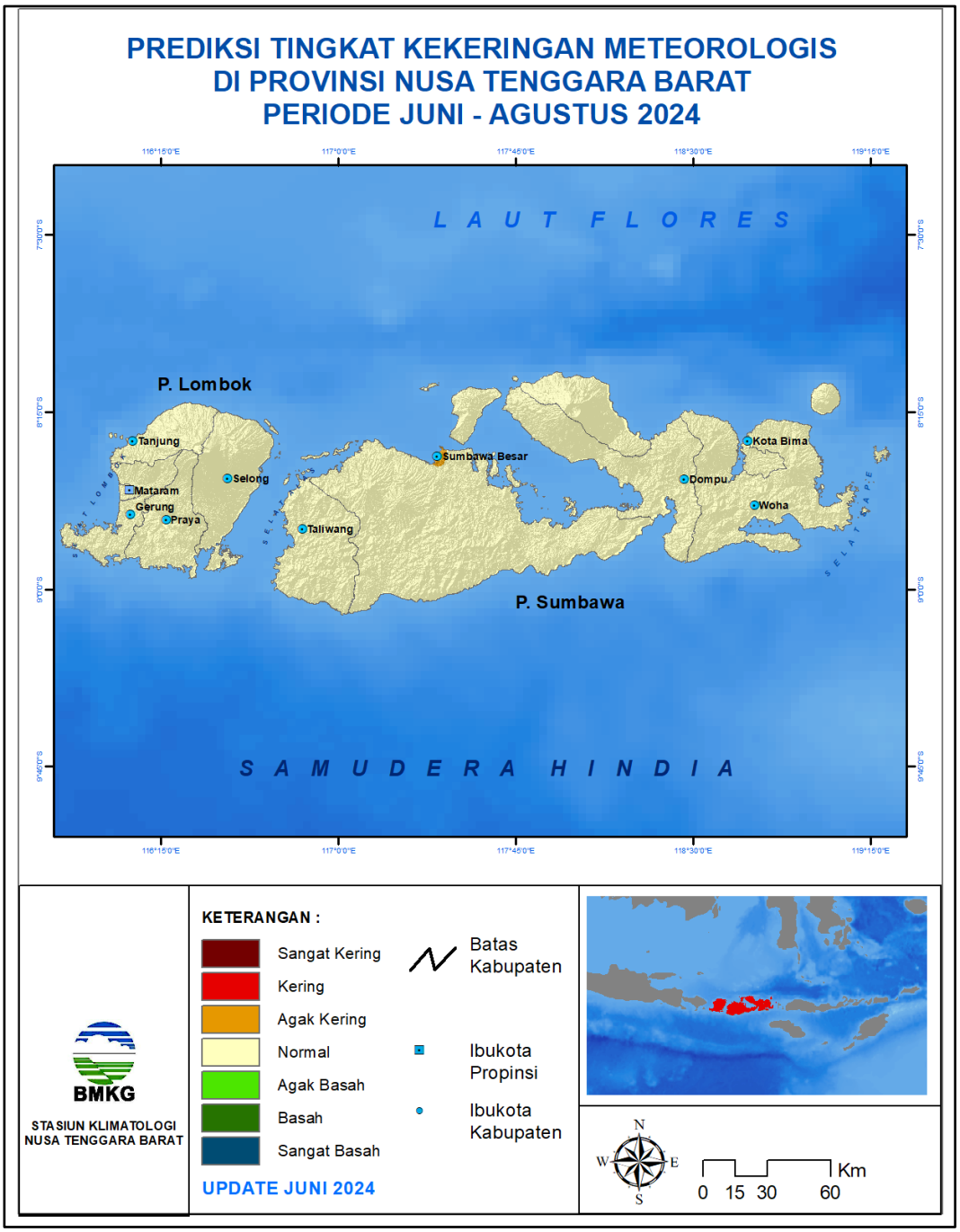

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juni - Agustus 2024

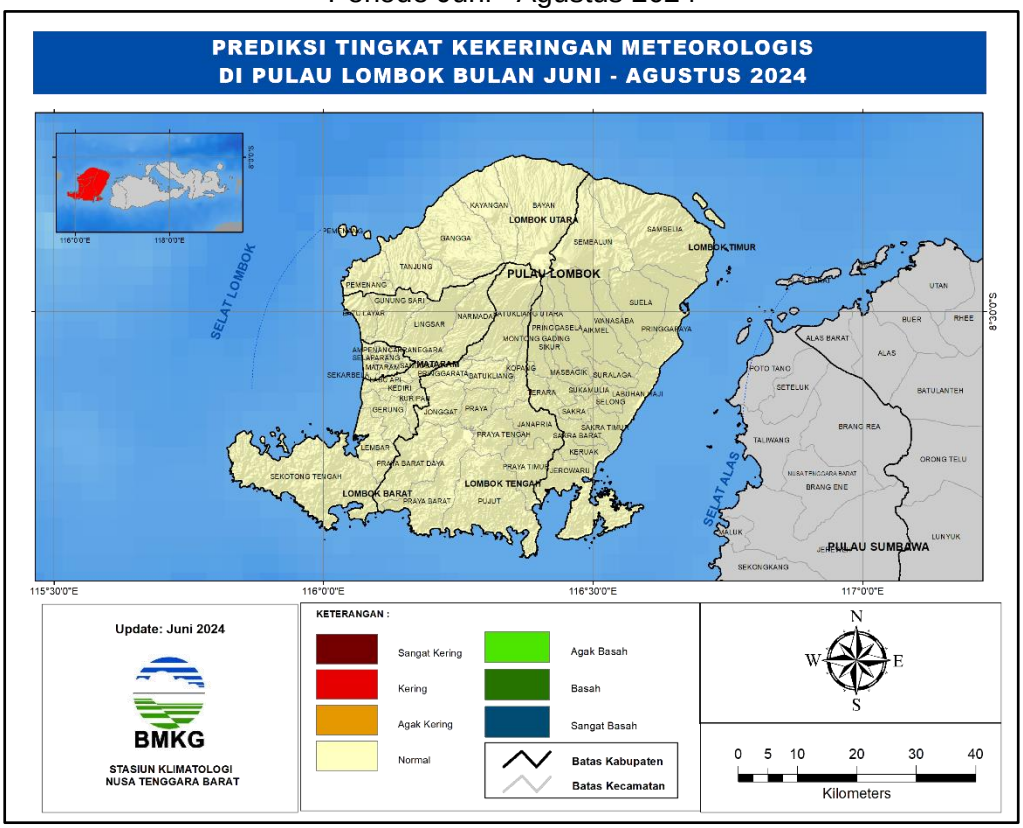

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juni - Agustus 2024

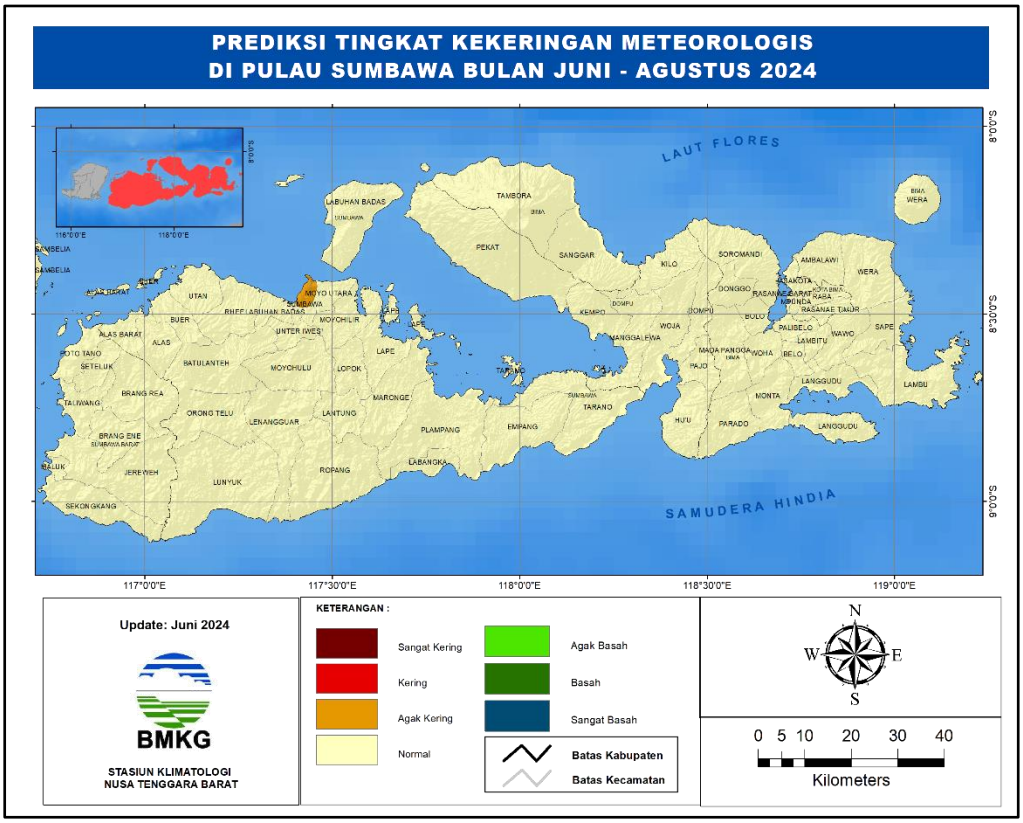
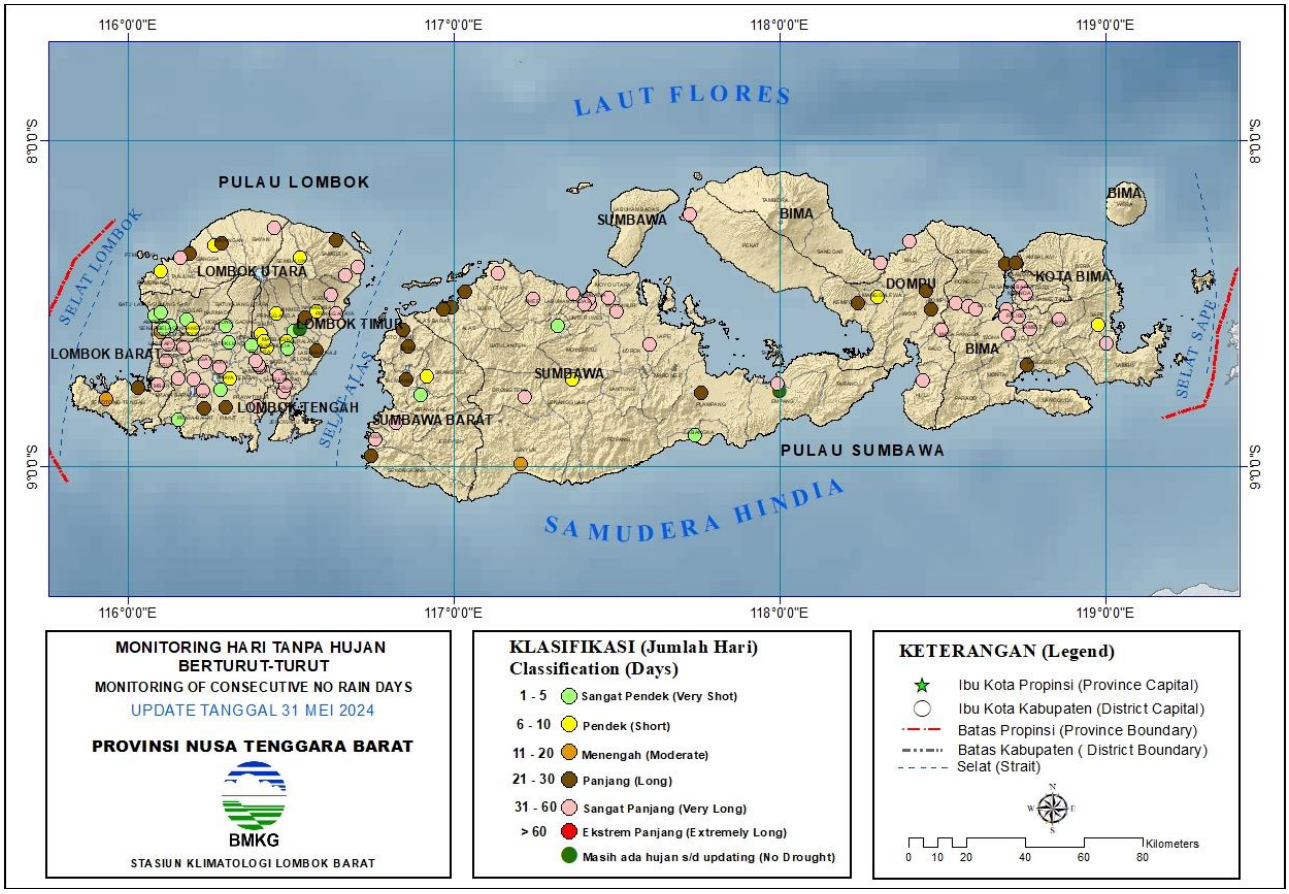
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Mei 2024